

## **BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI**

### **5.1 Kesimpulan**

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X1 (pertemuan ibadah *online*) dengan variabel Y (pertumbuhan jemaat). Pertumbuhan jemaat merupakan sebuah kondisi dimana sekumpulan umat Allah bertambah besar dan bertambah dewasa. Pertumbuhan yang terjadi secara kualitas akan mendorong pertumbuhan secara kuantitas, sehingga pertumbuhan yang dijaga haruslah merupakan pertumbuhan dalam membangun kerohanian jemaat. Jemaat yang bertumbuh secara rohani akan tetap memiliki iman yang kuat ditengah masalah apapun, semakin serupa dengan Kristus, peka terhadap panggilan Tuhan, dan berdampak positif bagi orang lain. Pertumbuhan jemaat ini dapat ditingkatkan bila ibadah *online* diselenggarakan dengan baik dengan cara meningkatkan kualitasnya.
2. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X2 (keaktifan pengerja) dengan variabel Y (pertumbuhan jemaat). Keaktifan pengerja adalah suatu kondisi, perilaku atau kegiatan yang terjadi pada pengerja gereja pada saat melayani Tuhan yang ditandai dengan prinsip-prinsip dasar iman Tuhan diantaranya adalah memiliki hati seorang hamba, menyadari posisinya adalah milik Kristus, taat pada firman Tuhan, menaati sesama dan jemaat, dan giat mengikuti pertemuan ibadah. Jika keaktifan pengerja dapat dimaksimalkan, maka pertumbuhan jemaat akan meningkat secara kualitas maupun kuantitasnya.

3. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X1 (pertemuan ibadah *online*) dan variabel X2 (keaktifan pengerja) secara bersama-sama dengan variabel Y (pertumbuhan jemaat). Artinya bahwa pertumbuhan jemaat secara kualitas dan kuantitas dapat terjadi apabila, kualitas dari ibadah *online* dan juga keaktifan pengerja ditingkatkan secara bersama-sama.

Pada dasarnya penurunan jumlah jemaat pada suatu gereja di masa pandemi virus corona (COVID-19) ini bukan disebabkan oleh ibadah *online*, karena dapat dilihat bahwa hubungan antara ibadah *online* dan pertumbuhan jemaat ini adalah hubungan yang positif dan searah, artinya selama ibadah *online* ini dapat dijaga dengan baik, kekonsistenan waktu ibadah, kualitasnya dan juga intensitasnya, maka pertumbuhan jemaat dapat terus terjadi. Beribadah bukan selalu harus ada di dalam ruang gereja dengan mimbar, dan bangku jemaat serta alat musik yang lengkap, tapi beribadah dapat juga dilakukan di tempat masing-masing tanpa mengurangi kekhidmatan dari ibadah itu sendiri. Pada dasarnya ibadah yang sejati adalah mempersembahkan tubuh sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah (Rom 12:1).

Ibadah yang sejati justru seharusnya bukan hanya diam di dalam sebuah gereja, bersekutu di dalam gereja, melayani di dalam gereja dan lain sebagainya, tetapi ibadah yang sejati harus berani melangkah keluar untuk melakukan kehendak Allah yaitu mempersembahkan tubuh sebagai persembahan yang hidup, memperhatikan orang di luar gereja yang memerlukan pertolongan, menjadi saksi Tuhan di tengah

dunia ini, ditengah pandemi virus corona (COVID-19) yang masih dihadapi, menjadi terang ditengah kegelapan dunia.

## 5.2 Implikasi

Implikasi yang didapatkan melalui serangkaian penelitian diatas yaitu:

1. Semakin tinggi nilai pertemuan ibadah *online* maka semakin baik pertumbuhan jemaat di GBI Bassura City.
2. Semakin tinggi tingkat keaktifan pengerja gereja dalam pelayanan, maka semakin baik pertumbuhan jemaat di GBI Bassura City.
3. Semakin tinggi hubungan pertemuan ibadah *online* dan keaktifan pengerja secara bersama-sama, maka pertumbuhan jemaat di GBI Bassura City akan semakin meningkat.

## 5.3 Saran

Peneliti memberikan beberapa saran bagi GBI Bassura City agar dapat meningkatkan pelayanan untuk pertumbuhan jemaatnya yang lebih baik:

1. Intensitas pertemuan ibadah *online* di GBI Bassura City harus dilakukan secara konsisten, misalnya dalam jadwal dan waktu ibadah *online*. Kualitas dari ibadah *online* harus ditingkatkan, misalnya dari sisi pujian dan penyembahan yang dilakukan oleh WL harus mampu membawa jemaat yang beribadah *online* dari rumah merasakan hadirat Tuhan, suara WL dan suara dari alat musik dimonitor dengan baik agar kualitas suara yang keluar melalui perangkat yang digunakan jemaat dapat didengar dengan baik, kualitas firman yang dibawakan oleh

pembicara dapat tersampaikan dengan baik dan membangun sisi kerohanian jemaat.

2. Keaktifan dari pengerja GBI Bassura City harus ditingkatkan. Cara untuk meningkatkan keaktifan pengerja di GBI Bassura City bisa ditingkatkan dengan cara melatih pengerja untuk selalu setia menghadiri setiap pertemuan ibadah *online*, adanya absensi yang dilakukan untuk pengerja setiap kali ada pertemuan ibadah *online*, membiasakan pengerja untuk rajin membaca Alkitab dan dimonitor, adanya pembagian tugas kepada masing-masing pengerja untuk menghubungi atau mengajak jemaat, adanya konsekuensi dari setiap peraturan yang dibuat bagi masing-masing pengerja.
3. Kualitas ibadah *online* dan keaktifan pengerja secara bersama-sama dapat meningkatkan pertumbuhan jemaat di GBI Bassura City, oleh karena itu maka pertemuan ibadah *online* juga harus dibarengi dengan keaktifan pengerjanya. Ketika kualitas pertemuan ibadah *online* meningkat, maka disaat yang bersamaan juga para pengerja di GBI Bassura City ini harus aktif mengajak jemaatnya untuk menghadiri setiap pertemuan ibadah *online* yang adakan di GBI Bassura City.